

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini akan menganalisis mengenai pengaruh *electronic word of mouth (e-WoM)* terhadap minat berkunjung survei pada TWA Gunung Tangkuban Parahu. *Electronic word of mouth (e-WoM)* merupakan variabel X atau variabel *independent* pada penelitian ini. Dimensi *e-WoM* yang akan dipakai yaitu *Intensity*, *Valence of opinion*, dan *Content*. Sedangkan minat berkunjung merupakan variabel Y atau variabel *dependent* pada penelitian ini. Dimensi minat berkunjung yang dipakai yaitu minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, dan minat eksploratif.

Lokasi yang dipilih pada penelitian ini yaitu TWA Gunung Tangkuban Parahu yang beralamat di Jl Raya Tangkuban Parahu, Cikahuripan, Lembang, Bandung, Jawa Barat. TWA Gunung Tangkuban Parahu memiliki banyak potensi wisata yang menjadikan kawasan ini sebagai kawasan wisata alam seperti pemandangan alam, taman cinta, area permainan *outbound*, dan Taman Edukasi. Pada penelitian ini penulis melakukan penyebaran kuesioener melalui media *digital* atau *online* dan secara langsung melalui *google form* yang dilakukan kepada responden melalui sosial media seperti *direct message instagram* kepada wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke TWA Gunung Tangkuban Parahu dan sebelum menentukan minat atau pilihan dalam menentukan tempat wisata yang akan dikunjungi membaca informasi atau ulasan wisatawan yang telah berkunjung sebelumnya melalui sosial media/*digital*. *Direct message* ini ditujukan kepada *followers-followers* akun *instagram* TWA Gunung Tangkuban Parahu.

#### **3.2 Jenis dan Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian deksriptif dan verifikatif. Menurut Sukmadinata & Syaodih (2017) penelitian deksriptif merupakan sebuah

penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu isu atau fenomena alami maupun buatan yang memiliki perubahan atau menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara satu dengan yang lainnya secara sistematis dan berdasarkan bukti nyata dan benar. Sedangkan menurut Sugiyono (2018) penelitian verifikatif merupakan sebuah metode penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji sebuah kebenaran dari hipotesis pada penelitian dengan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian deskriptif ini akan digunakan untuk mengetahui kondisi tentang *electronic word of mouth (e-WoM)* terhadap minat berkunjung pada TWA Gunung Tangkuban Parahu. Sedangkan penelitian verifikatif akan digunakan untuk pengujian teori yang di telah digunakan dengan menyusun informasi dan data yang sudah didapatkan di lapangan. Selain itu pengujian verifikatif akan digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian mengenai *electronic word of mouth (e-WoM)* terhadap minat berkunjung pada TWA Gunung Tangkuban Parahu.

### **3.2.2 Metode Penelitian**

Menurut Sukandarmidru (2012) metode penelitian adalah step atau langkah secara ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau jawaban atas fenomena masalah yang diteliti. Metode pendekatan kuantitatif merupakan metode yang akan digunakan pada penelitian ini. Metode pendekatan kuantitatif adalah sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel yang didasari oleh filsafat positivism, pada umumnya menggunakan teknik sampel secara random, menggunakan teknik pengumpulan data dengan instrumen penelitian, dan data yang akan dianalisis memiliki sifat statistik untuk menguji sebuah hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2018). Berdasarkan dua jenis penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya yaitu penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif melalui metode *Explanatory Survey* atau metode survey dengan tujuan untuk mendeskripsikan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara uji hipotesis (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara, kuesioner, dan yang lainnya.

### 3.2.3 Operasional Variabel

Pada Penelitian ini penulis akan menganalisis mengenai pengaruh *electronic word of mouth (e-WoM)* terhadap minat berkunjung survei pada TWA Gunung Tangkuban Parahu. Penelitian ini akan menggunakan manajemen pemasaran sebagai teorinya. Variabel yang akan digunakan pada penelitian ini ada 2 yaitu variabel X atau variabel *independent* dan variabel Y atau variabel *dependent*. Menurut Caroline (2019) variabel *dependent* dapat diartikan juga sebagai variabel terikat dan variabel *independent* dapat diartikan sebagai variabel bebas yang mana variabel bebas akan menjadi variabel yang penjelas atau penyebab karena diduga membawa akibat atau dampak kepada variabel lainnya. Variabel *dependent* atau variabel terikat dapat diartikan juga sebagai sebuah konsekuensi dari variabel lainnya (darwin *et al.*, 2021). *Electronic word of mouth (e-WoM)* merupakan variabel X atau variabel *independent* pada penelitian ini. Dimensi *e-WoM* yang akan dipakai yaitu *Intensity*, *Valence of opinion*, dan *Content*. Sedangkan minat berkunjung merupakan variabel Y atau variabel *dependent* pada penelitian ini. Dimensi minat berkunjung yang dipakai yaitu minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, dan minat eksploratif

Objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu wisatawan yang telah berkunjung ke TWA Gunung Tangkuban Parahu yang sebelum memutuskan dan memiliki niat memilih suatu tempat, melihat maupun mencari informasi atau pengalaman atau ulasan wisatawan yang telah berkunjung sebelumnya melalui sosial media/digital. Menurut Fernandes & Solimun (2019) objek penelitian merupakan sebuah unit atau komponen penelitian berupa suatu benda atau makhluk hidup seperti satu individu atau kelompok individu.

Dalam melakukan sebuah penelitian, operasional variabel merupakan sebuah komponen penting. Operasional variabel merupakan sebuah deskripsi dari suatu kelompok objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2012). Adapun menurut Morrissan (2012), operasional variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjelaskan dengan baik dan benar bagaimana suatu konsep akan diukur dan

pekerjaan penelitian harus dilakukan. Berikut operasional variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
<i>Electronic word of mouth (e-WoM)</i> (Goyette et al., 2010)	1. <i>Intensity</i> (X1)	a. Banyak wisatawan mengulas TWA Gunung Tangkuban Parahu dimedia <i>digital</i> . b. Banyak wisatawan berinteraksi dan berkomunikasi dalam memberikan ulasan tentang TWA Gunung Tangkuban Parahu dimedia <i>digital</i> c. Tersedia ruang dimedia <i>digital</i> untuk wisatawan menuliskan ulasannya tentang TWA Gunung Tangkuban Parahu
	2. <i>Valence of opinion</i> (X2)	a. Banyak ulasan positif yang diberikan wisatawan mengenai TWA Gunung Tangkuban Parahu dimedia digital. b. Banyak ulasan rekomendasi yang diberikan wisatawan mengenai TWA Gunung Tangkuban Parahu dimedia digital.
	3. <i>Content</i> (X3)	a. Ulasan wisatawan memberikan informasi mengenai harga produk barang atau layanan jasa di TWA Gunung Tangkuban Parahu. b. Ulasan wisatawan memberikan informasi mengenai variasi produk barang atau layanan jasa di TWA Gunung Tangkuban Parahu. c. Ulasan wisatawan memberikan informasi mengenai kualitas produk barang atau layanan jasa di TWA Gunung Tangkuban Parahu.
Minat Berkunjung (Ferdinand, 2002)	Minat Transaksional (Y1)	a. Memiliki keinginan untuk mempertimbangkan TWA Gunung Tangkuban Parahu sebagai pilihan tujuan kunjungan b. Memiliki keinginan untuk mengunjungi TWA Gunung Tangkuban Parahu setelah melihat <i>e-WoM</i> di media sosial/ <i>digital</i> .
	Minat Refrensial (Y2)	a. Memiliki keinginan untuk merekomendasikan atau memberikan informasi mengenai produk barang atau layanan jasa TWA Gunung

		Tangkuban Parahu b. Memiliki keinginan untuk mengajak orang lain untuk berkunjung ke TWA Gunung Tangkuban Parahu
	Minat Preferensial (Y3)	a. Memilih TWA Gunung Tangkuban Parahu sebagai pilihan utama untuk dikunjungi setelah melihat <i>e-WoM</i> di media sosial/ <i>digital</i> . b. Memilih TWA Gunung Tangkuban Parahu untuk dikunjungi karena daya tarik yang beragam. c. Tidak akan mengganti pilihan lokasi kunjungan kecuali terdapat ketidaksesuaian atau terjadi sesuatu pada lokasi tersebut.
	Minat Eksploratif (Y4)	a. Memiliki keinginan untuk mencari informasi secara detail mengenai daya tarik TWA Gunung Tangkuban Parahu b. Memiliki keinginan untuk selalu mendukung semua hal yang berkaitan dengan daya tarik TWA Gunung Tangkuban Parahu dalam hal positif

Catatan: Semua indikator dalam skala Ordinal

Sumber: Hasil olahan peneliti yang diadopsi dari Goyette *et al.*, (2010) dan Ferdinand, (2002)

### 3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti membutuhkan data- data dari berbagai sumber untuk menyempurnakan dan melengkapi penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang valid. Sumber data dalam melakukan sebuah penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 macam, diantaranya:

#### 1. Data primer

Data primer merupakan sebuah sumber data yang didapatkan secara langsung melalui sumber pertama seperti dari responden atau narasumber (Abdullah, 2015). Data tersebut baik berupa hasil dari penyebaran kuesioner kepada responden ataupun wawancara secara langsung kepada narasumber. Data primer yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada wisatawan TWA Gunung Tangkuban Parahu setelah mendapatkan atau melihat maupun mencari informasi atau pengalaman atau

Zafira Wanda Afifah, 2023

**PENGARUH PERSEPSI ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM) TERHADAP MINAT BERKUNJUNG (SURVEI PADA TWA GUNUNG TANGKUBAN PARAHU)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ulasan wisatawan yang telah berkunjung sebelumnya melalui sosial media untuk mendapatkan respon wisatawan tersebut mengenai *electronic word of mouth (e-WoM)* dan minat berkunjung di TWA Gunung Tangkuban Parahu.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sebuah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber pertama atau objek penelitian atau dapat diartikan sebagai sumber data yang didapat dari pengolahan atau analisis data primer seperti data jumlah kunjungan, data pengguna internet di Indonesia, jumlah ulasan wisatawan, dan yang lainnya (Abdullah, 2015). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa data jumlah kunjungan TWA Gunung Tangkuban parahu yang didapatkan melalui BBKSDA, data jumlah pengguna internet yang didapatkan melalui (APJII, 2022), data jumlah ulasan wisatawan TWA Gunung Tangkuban parahu yang didapatkan melalui *google review*, data profil TWA Gunung Tangkuban parahu yang didapatkan melalui akun resmi TWA Gunung Tangkuban parahu, dan data-data pendukung melalui buku, artikel dan jurnal.

### 3.2.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 3.2.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi merupakan suatu kelompok atau himpunan yang didalamnya terdapat subjek atau objek yang memiliki spesifikasi yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dapat berupa sebuah individu maupun objek benda lainnya. Selain itu populasi pun dapat diartikan sebagai seluruh data atau seluruh yang berada didalam suatu objek penelitian yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dengan memiliki ciri yang khusus (Darwin, *et al.*, 2021). Berdasarkan pernyataan para ahli mengenai populasi, populasi pada penelitian ini yaitu wisatawan yang telah berkunjung ke TWA Gunung Tangkuban Parahu setelah mendapatkan atau melihat maupun mencari informasi atau pengalaman atau ulasan wisatawan yang telah berkunjung sebelumnya melalui sosial media/*digital*.



**Tabel 3. 2 Jumlah kunjungan TWA Gunung Tangkuban Parahu tahun 2017 – 2021**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Kunjungan</b>
<b>2017</b>	1,483,346
<b>2018</b>	1,329,531
<b>2019</b>	994,519
<b>2020</b>	525,800
<b>2021</b>	438465
<b>2022</b>	898,882

Sumber: (Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat, 2023)

### 3.2.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel merupakan sebagian kelompok atau himpunan pada suatu populasi. Apabila memiliki populasi besar dan peneliti memiliki keterbatasan dalam mempelajari semua yang terdapat pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut. Sampel dalam sebuah penelitian harus memiliki sifat mewakili atau *representative* dari suatu hal yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin dalam Abdullah (2015) untuk mendapatkan jumlah responden atau sampel yang dibutuhkan, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1s+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan pada sampel sebesar 0,08 dikarenakan adanya keterbatasan peneliti oleh karena itu tingkat kesalahan ini yang dipilih. Dalam rumus slovin, tingkat kesalahan sebesar 0,08 masih memiliki peluang untuk digunakan populasi dalam jumlah besar.

Berdasarkan data kunjungan wisatawan tahun 2022 di TWA Gunung Tangkuban Parahu yang memiliki jumlah 898,882 wisatawan (Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat, 2023), berikut perhitungan jumlah sampel menurut rumus slovin dalam Abdullah (2015):

$$n = \frac{898,882}{1 + 898,882 (0,08)^2}$$

$n = 156,22$  atau dibulatkan menjadi 157

Dengan perhitungan yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa jumlah minimal sampel pada penelitian ini adalah 157 responden.

### 3.2.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling memiliki fungsi untuk menentukan sebuah sampel yang akan di gunakan pada penelitian. Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang merupakan bagian dari teknik *non-probability sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah teknik atau metode yang dimana pengambilan sampel didasari oleh spesifikasi atau kriteria yang sudah peneliti pertimbangkan atau tentukan agar dapat sesuai dan dapat dianggap mewakili pada suatu populasi (Sugiyono, 2018). Dengan ditetapkannya beberapa spesifikasi atau kriteria pada sampel diharapkan bisa mendapatkan data yang valid. Spesifikasi atau kriteria untuk pengambilan responden atau sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Wisatawan yang pernah berkunjung ke TWA Gunung Tangkuban Parahu.
2. Sebelum memutuskan dan memiliki niat memilih suatu tempat, melihat maupun mencari informasi atau pengalaman atau ulasan wisatawan yang telah berkunjung sebelumnya melalui sosial media/*digital*.
3. Berusia diatas 17 tahun dan bijak dalam menggunakan media sosial/*digital*.
4. Giat dan aktif menggunakan media sosial/*digital* dalam waktu 1 tahun kebelakang.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan *google form* untuk menyebarkan kuesioner dalam melakukan mencari responden atau sampel. *Google form* akan disebarakan secara personal kepada responden yang sesuai dengan kriteria atau spesifikasi yang sudah ditentukan melalui *direct message instagram* ataupun secara langsung. *Direct message* ditujukan kepada *followers-followers* akun *instagram* TWA Gunung Tangkuban Parahu.

### 3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan komponen yang penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan atau menghimpun data yang sesuai dengan kriteria atau spesifikasi yang telah ditentukan agar dapat memudahkan dan membantu proses penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini memiliki tujuan untuk melihat dan meninjau secara langsung masalah yang terdapat pada objek penelitian yang mana yaitu TWA Gunung Tangkuban Parahu tentang *e-WoM* terhadap minat berkunjung. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sebelumnya belum didapatkan.

2. Studi literatur

Teknik ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan segala informasi tentang teori yang berkaitan dengan variabel pada penelitian yaitu *e-WoM* dan minat berkunjung.

3. Kuesioner

Teknik ini memiliki tujuan untuk memberikan atau mengajukan pertanyaan kepada responden (Sugiyono, 2015). Pertanyaan pada kuesioner berupa sebuah pertanyaan tertulis dengan menggunakan skala ordinal yang bernilai 1–5 sesuai apa yang dirasakan atau pengalaman responden. Pertanyaan pada kuesioner juga berisi tentang spesifikasi responden yang telah ditentukan, pengalaman, dan juga tentang persepsi *e-WoM* terhadap minat berkunjung yang diberikan kepada wisatawan yang telah berkunjung setelah mendapatkan atau melihat maupun mencari informasi atau pengalaman atau ulasan wisatawan yang telah berkunjung sebelumnya melalui sosial media/digital, Sebelum memutuskan dan memiliki niat memilih suatu tempat.

Pada penelitian ini, data ordinal akan diubah atau dikonversikan ke data interval melalui MSI / *method of successive Interval*. Perubahan dilakukan karena peneliti melakukan pengolahan data menggunakan statistik parametrik yang mana data harus diukur secara interval dengan langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Mencermati semua item pertanyaan dalam *instrument* penelitian.
2. Menghitung jumlah responden yang memperoleh skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut dengan frekuensi.
3. Apabila frekuensi sudah didapatkan, frekuensi dibagi menyesuaikan dengan banyaknya jumlah responden yang hasilnya dapat disebut dengan proporsi.
4. Setelah itu, jumlahkan nilai proporsi dengan berurutan dikolom skor, hal tersebut dilakukan untuk memperoleh perhitungan atau proporsi yang kumulatif.
5. Kemudian, hitung nilai Z pada perhitungan atau proporsi yang ditentukan yaitu menggunakan tabel distribusi normal.
6. Setelah nilai Z ditemukan, hitung dan tetapkan nilai densitas dengan menggunakan tabel tinggi densitas.
7. Untuk menghitung nilai skala dapat menggunakan rumus:

$$Scale\ value = \frac{density\ at\ lower\ limit - density\ upper\ limit}{area\ below\ limit - area\ below\ lower\ limit}$$

8. Untuk menghitung nilai transformasi dapat menggunakan rumus:  
$$Y = NS + k \qquad K = [1 + NS_{min}]$$
9. Menetapkan data untuk variabel *dependent* dan *independent*. Setelah itu, tentukan persamaan yang berlaku pada setiap variabel.

### 3.2.7 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

#### 3.2.7.1 Hasil Pengujian Validitas

Dalam melakukan sebuah penelitian, pengujian validitas sangat diperlukan terutama apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam teknik pengumpulan data. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai kuesioner yang dibagikan terhadap responden memiliki kesamaan data dengan data yang ada pada kenyataan dilapangan atau objek penelitian. Menurut Sugiyono (2015), kuesioner pada instrument penelitian dapat dinyatakan valid apabila dapat digunakan untuk

Zafira Wanda Afifah, 2023

PENGARUH PERSEPSI ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM) TERHADAP MINAT BERKUNJUNG (SURVEI PADA TWA GUNUNG TANGKUBAN PARAHU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengukur suatu hal yang pada dasarnya harus diukur. Dalam penelitian ini, instrumen *e-WoM* merupakan variabel X dan minat berkunjung merupakan Variabel Y. Variabel X dan Y merupakan variabel yang akan diuji validitasnya.

Validitas konstruk merupakan uji validitas yang digunakan peneliti. Uji tersebut berfungsi untuk mengukur fenomena sesuai dengan teori para ahli. Validitas konstruk merupakan uji validitas dengan menggunakan cara mengkolerasikan setiap atau antar skor yang didapatkan dari setiap item pertanyaann atau pernyataan dengan skor total. Skor total merupakan skor dari hasil jumlah masing-masing skor item pertanyaann atau pernyataan. Uji validitas akan dianggap valid apabila skor pada masing-masing item pertanyaan atau pernyataan memiliki hubungan atau berkolerasi dengan skor total. Uji validitas dapat dihitung menggunakan rumus dari *pearson* yaitu rumus koefisien korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Sumber: (Sinambela, 2014)

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Korelasi skor item dan skor total item
- $N$  : Ukuran sampel
- $X$  : Skor per item dari variabel
- $Y$  : Skor total item dalam variabel
- $\Sigma X$  : Jumlah skor dalam distribusi X
- $\Sigma Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y

Selain itu terdapat langkah-langkah untuk menguji validitas menggunakan IBM SPSS Statistik 26 sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyusun atau mendistribusikan data ke excel, setelah itu *copy* data tersebut dan pindahkan ke SPSS.
2. Buka aplikasi SPSS, lalu cari dan klik data *view*, setelah itu *paste* data yang sudah *dicopy*.
3. Klik variable *view*, kemudian ubah kolom nama dengan nama variabel.
4. Klik data *view*, kemudian klik *analyze* – klik *correlate* - klik *bivariate*, kemudian jendela baru akan muncul setelah itu klik tanda panah yang

berfungsi untuk memindahkan data kolom kanan ke kolom kiri, setelah itu klik atau centang *pearson* kemudian klik OK.

5. Apabila langkah-langkah tersebut sudah dilakukanm tabel validitas akan muncul dan dapat dilihat oleh peneliti.

Untuk menyatakan data tersebut valid, terdapat ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 1\%$  atau 0,1.
2. Item pertanyaan atau pernyataan responden dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
3. Item pertanyaan atau pernyataan responden dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .
4. Menurut Sugiyono (2009) dalam melakukan uji validitas dapat menggunakan 30 responden untuk mendapatkan hasil uji yang mendekati kurva normal, oleh karena itu dengan tingkat signifikan 0,1 atau 1% dan  $dk$  atau derajat kebebasan  $n-2$  yang berarti  $30-2 = 28$ . Dapat dihasilkan  $r_{tabel}$  yaitu 0,478.

Pada Penelitian ini menguji validitas instrumen *e-WoM* yang terdiri sebagai variabel X dan minat berkunjung sebagai variabel Y. Untuk menguji validitas item pertanyaan atau pernyataan pada instrumen digunakan SPSS statistik 26. Berikut hasil uji validitasnya:

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Product Moment Pearson**

ITEM PERNYATAAN	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Menurut saya, banyak wisatawan yang mengulas TWA Gunung Tangkuban Parahu dimedia <i>digital</i> .	0,498	0,478	Valid
Menurut saya, banyak wisatawan yang melakukan interaksi dan komunikasi dalam memberikan ulasan mengenai TWA Gunung Tangkuban Parahu	0,496	0,478	Valid
Menurut saya, dimedia <i>digital</i> tersedia ruang untuk wisatawan menuliskan ulasannya mengenai TWA Gunung Tangkuban Parahu	0,586	0,478	Valid
Menurut saya, banyak ulasan	0,790	0,478	Valid

positif yang diberikan wisatawan mengenai TWA Gunung Tangkuban Parahu dimedia <i>digital</i> .			
Menurut saya, banyak ulasan rekomendasi yang diberikan wisatawan mengenai TWA Gunung Tangkuban Parahu dimedia <i>digital</i> .	0,598	0,478	Valid
Menurut saya, ulasan wisatawan di media <i>digital</i> memberikan informasi mengenai harga produk barang atau layanan jasa di TWA Gunung Tangkuban Parahu	0,832	0,478	Valid
Menurut saya, ulasan wisatawan di media <i>digital</i> memberikan informasi mengenai variasi produk barang atau layanan jasa di TWA Gunung Tangkuban Parahu.	0,742	0,478	Valid
Menurut saya, ulasan wisatawan di media <i>digital</i> memberikan informasi mengenai kualitas produk barang atau layanan jasa di TWA Gunung Tangkuban Parahu.	0,809	0,478	Valid
Saya memiliki keinginan untuk mempertimbangkan TWA Gunung Tangkuban Parahu sebagai pilihan tujuan kunjungan.	0,866	0,478	Valid
Saya memiliki keinginan untuk mengunjungi TWA Gunung Tangkuban Parahu setelah melihat <i>e-WoM</i> di media sosial/ <i>digital</i> .	0,898	0,478	Valid
Saya memiliki keinginan untuk merekomendasikan atau memberikan informasi mengenai produk barang atau layanan jasa TWA Gunung Tangkuban Parahu.	0,843	0,478	Valid
Saya memiliki keinginan untuk mengajak orang lain untuk berkunjung ke TWA Gunung Tangkuban Parahu.	0,741	0,478	Valid
Saya memilih TWA Gunung Tangkuban Parahu sebagai pilihan utama untuk dikunjungi setelah melihat <i>e-WoM</i> di media sosial/ <i>digital</i> .	0,785	0,478	Valid
Saya memilih TWA Gunung Tangkuban Parahu untuk	0,880	0,478	Valid

dikunjungi karena daya tarik yang beragam.			
Saya tidak akan mengganti pilihan lokasi kunjungan kecuali terdapat ketidaksesuaian atau terjadi sesuatu pada lokasi tersebut.	0,737	0,478	Valid
Saya memiliki keinginan untuk mencari informasi secara detail mengenai daya tarik TWA Gunung Tangkuban Parahu.	0,895	0,478	Valid
Saya memiliki keinginan untuk selalu mendukung semua hal yang berkaitan dengan daya tarik TWA Gunung Tangkuban Parahu dalam hal positif.	0,802	0,478	Valid

Sumber: Hasil olahan peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan IBM SPSS 26 dengan rumus *pearson* yang terlampir pada tabel 3.2 dapat dilihat bahwa  $r_{hitung}$  dari semua item pernyataan dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dengan nilai tertinggi yaitu 0,898 dan nilai terendah yaitu 0,496. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa item pernyataan pada instrumen penelitian sudah valid atau layak untuk disebar atau diberikan kepada responden untuk membantu dan memenuhi proses penelitian.

### 3.2.7.2 Hasil Pengujian Realibilitas

Realibilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur sebuah kuesioner agar menghasilkan suatu pengukuran yang terpercaya (Sugiyono, 2015). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu pengukuran tanpa prasangka atau kesalahan dan juga untuk memastikan suatu pengukuran melakukan secara konsisten di sepanjang waktu dan di berbagai item didalam sebuah instrument. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah runus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

Zafira Wanda Afifah, 2023

PENGARUH PERSEPSI ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM) TERHADAP MINAT BERKUNJUNG (SURVEI PADA TWA GUNUNG TANGKUBAN PARAHU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$K$  = Banyaknya butir item pertanyaan atau pernyataan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah Varian total

$\sigma t^2$  = Varian Total

Selain itu terdapat langkah-langkah untuk menguji realibilitas menggunakan IBM SPSS Statistik 26 sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyusun atau mendistribusikan data ke excel, setelah itu *copy* data tersebut dan pindahkan ke SPSS.
2. Buka aplikasi SPSS, lalu cari dan klik data *view*, setelah itu *paste* data yang sudah *dicopy*.
3. Klik variable *view*, kemudian ubah kolom nama dengan nama variabel.
4. Kemudian klik *analyze* – klik *scale* - klik *reliability*, kemudian jendela baru akan muncul setelah itu klik tanda panah yang berfungsi untuk memindahkan data kolom kanan ke kolom kiri, setelah itu perhatikan model yang digunakan yaitu *alpha*.
5. Kemudian klik OK.

Untuk menyatakan data tersebut *realible*, terdapat ketentuan sebagai berikut:

1. Semua item pernyataan atau pertanyaan akan dinyatakan *reliable* apabila  $0,70 < \text{nilai alpha}$
2. Semua item pernyataan atau pertanyaan akan dinyatakan tidak *reliable* apabila  $0,70 > \text{nilai alpha}$

0,70 merupakan koefisien alpha dalam uji realibilitas yang memiliki arti sudah cukup memuaskan atau stabil (Eisingerich & Rubera, 2010). Untuk menguji validitas item pertanyaan atau pernyataan pada instrumen digunakan SPSS statistik 26. Berikut hasil uji validitasnya:

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Reabilitas Cronbach Alpha**

Variabel	Cronbach	Koefisien	Keterangan
----------	----------	-----------	------------

	<i>Alpha</i>	<i>(Cronbach Alpha)</i>	
<i>Electronic Word Of Mouth</i>	0,861	0,70	Reliabel
Minat Berkunjung	0,950	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil olahan peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji reabilitas menggunakan IBM SPSS 25 dengan rumus *Cronbach Alpha* yang terlampir pada tabel 3.3 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai lebih besar dari pada koefisien *Cronbach Alpha* yang mana bernilai 0,70. Nilai tertinggi *Cronbach Alpha* terdapat pada *electronic word of mouth* dengan nilai 0,861 dan nilai terendah *Cronbach Alpha* terdapat pada minat berkunjung dengan nilai 0,950.

### 3.2.8 Uji Persyaratan Analisis Data/ Uji Asumsi Klasik

Uji persyaratan analisis data/ Uji asumsi klasik pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi yang digunakan untuk memperkirakan suatu model pada suatu jumlah data.

#### 3.2.8.1 Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas memiliki fungsi untuk melihat dan mengetahui data yang sudah didapatkan memiliki distribusi yang baik dan normal atau pun sebaliknya. Pengujian ini dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Untuk mengetahui data yang sudah didapatkan berdistribusi secara normal dapat diuji menggunakan rumus *Kolmogorov-smirnov*. Rumus *Kolmogorov-smirnov* memiliki tujuan untuk meminimalisir tingkat kesalahan dan membandingkan antara distribusi data yang akan di uji dengan distribusi data normal baku. Rumusnya sebagai berikut:

$$D = |F_s(x) - F_t(x)|_{\max}$$

Kriteria pengujian dikatakan normal atau sebaliknya dapat dilihat apabila:

$p < 0,05$ , data berdistribusi dengan tidak normal

$p \geq 0,05$ , data berdistribusi dengan normal

### 3.2.8.2 Uji asumsi Linearitas

Uji asumsi linearitas merupakan salah satu syarat dalam pengujian analisis regresi linear sederhana. Regresi akan dikatakan baik apabila memiliki hubungan linearitas. Oleh karena itu Uji asumsi ini memiliki fungsi untuk melihat dan menetapkan antar dua variabel atau lebih memiliki kolerasi atau hubungan yang linear ataupun sebaliknya. Kriteria pengujian dikatakan memiliki hubungan atau sebaliknya dapat dilihat menggunakan *lack of fit test* yaitu:

- Apabila nilai pada *deviation from linearity*  $> 0,05$ , memiliki arti bahwa pada variabel dependent dan independent memiliki hubungan linearitas.
- Apabila nilai pada *deviation from linearity*  $< 0,05$ , memiliki arti bahwa pada variabel dependent dan independent tidak memiliki hubungan linearitas.

### 3.2.8.3 Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas memiliki fungsi untuk menguji dan mengetahui apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan atau ketidaksesuaian *variance* dari residual antara pengamatan satu kepada pengamatan lainnya. Penelitian yang sesuai dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas yang mana dapat diartikan sebagai tidak terdapat ketidaksamaan atau ketidaksesuaian *variance* dari residual antara pengamatan satu kepada pengamatan lainnya. Kriteria pengujian dikatakan terjadi heteroskedastisitas atau sebaliknya dapat dilihat menggunakan uji *spearman's rho* yaitu (Sahid, 2013):

- Tidak terdapat heteroskedastisitas, apabila memiliki nilai signifikansi 2-tailed  $> 0,05$
- Terdapat heteroskedastisitas, apabila memiliki nilai signifikansi 2-tailed  $< 0,05$

### 3.2.9 Rancangan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis data yaitu analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data yang sudah dikumpulkan dari lapangan. Dari data yang sudah dikumpulkan peneliti akan mengolah dan menganalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan atau mendapatkan jawaban dari hipotesis yang sudah dirumuskan. Data yang diperoleh dari lapangan merupakan data dari alat pada penelitian ini yaitu kuesioner. Pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner bersumber pada variabel dalam penelitian ini.

### 3.2.9.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang menjelaskan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa memiliki maksud menarik sebuah kesimpulan secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Analisis ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel-variabel pada penelitian yaitu:

1. Analisis data deskriptif pada variabel *electronic word of mouth (e-WoM)* di TWA Gunung Tangkuban Parahu dengan dimensi *intensity*, *valence of opinion*, dan *content*.
2. Analisis data deskriptif pada variabel minat berkunjung di TWA Gunung Tangkuban Parahu dengan dimensi minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, dan minat eksploratif.

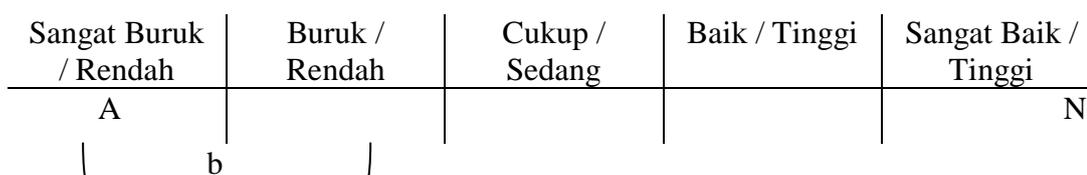
Analisis ini dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data yang telah didapatkan dan kemudian membuat pemetaan data untuk menghitung distribusi data yang ada. Hasil perhitungan data dapat disebut sebagai frekuensi, frekuensi tersebut akan dijelaskan melalui presentase dengan rumus sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2018), analisis deskriptif untuk menyatakan persentase 0% - 100% dalam mengklasifikasikan per variabel maupun per dimensi dapat menggunakan langkah-langkah dibawah ini:

- Nilai Maksimum : Skor tertinggi x jumlah item pertanyaan x jumlah Responden

- Nilai Minimum : Skor terendah x jumlah item pertanyaan x jumlah Responden
- Jarak interval :  $\frac{\text{Nilai maks}-\text{Nilai Min}}{\text{skor interval}}$
- Persentase skor :  $\frac{\text{Total skor}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$

Adapun perhitungan melalui garis kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

a: Skor minimum

b: Jarak interval

$\Sigma$ : Total skor

N: Skor ideal

### 3.2.9.2 Rancangan Analisi Data Verifikatif

Analisis ini dilakukan setelah dilakukannya analisis deskriptif yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan memakai uji statistik dengan menggunakan data yang telah terkumpul dari responden. Berikut tahap-tahap analisis data verifikatif:

1. Mengurutkan data.
2. Meninjau kembali kelengkapan data yang sudah diperoleh, seperti data responden, data yang ditujukan atau yang berrkaitan dengan tujuan penelitian.
3. Mengolah data melalui sebuah tabel atau tabulasi data, pada tahap ini peneliti memberikan skor disetiap item pernyataan atau pertanyaan dan menjumlahkan skor disetiap itemnya, kemudian menyusun skor tersebut menjadi sebuah rangking disetiap variabelnya.
4. Mengkaji dan mengolah data menggunakan rumus statistik dengan tujuan untuk mengkaji dan menjelaskan data sesuai dengan perhitungan yang sudah dilakukan.

Zafira Wanda Afifah, 2023

**PENGARUH PERSEPSI ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM) TERHADAP MINAT BERKUNJUNG (SURVEI PADA TWA GUNUNG TANGKUBAN PARAHU)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Menguji data menggunakan metode verifikatif melalui analisis regresi linear sederhana dan koefisien determinasi

### 3.2.9.2.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian melalui analisis regresi linear sederhana pada variabel dalam penelitian ini yaitu *electronic word of mouth (e-WoM)* merupakan variabel X atau variabel *independent* dan minat berkunjung merupakan variabel Y atau variabel *dependent* memiliki fungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh atau melihat terdapat atau tidaknya kolerasi antara variabel *independent* dengan *dependent* dengan menggunakan rumus dalam Sugiyono (2015) sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau minat berkunjung

a = Konstanta atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien Regresi, biasanya menunjukkan angka peningkatan atau penurunan pada variabel terikat berdasarkan variabel bebas, jika b(+) dapat diartikan adanya kenaikan dan jika b(-) dapat diartikan jika terjadi penurunan.

X = Subjek atau dimensi pada Variabel bebas yaitu *intensity, valence of opinion, dan content*.

### 3.2.9.2.2 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan sebuah koefisien kuadrat yang berasal dari koefisien kolerasi. Pengujian ini memiliki fungsi untuk memperlihatkan besar nilai yang terdapat di variabel X kepada Y. Rumus yang dipakai dalam pengujian ini yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien kolerasi

KD = nilai koefisien determinasi

Menurut (Sugiyono, 2015) hasil dari perhitungan rumus koefisien determinasi dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Gambaran hasil perhitungan determinasi**

Zafira Wanda Afifah, 2023

*PENGARUH PERSEPSI ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM) TERHADAP MINAT BERKUNJUNG (SURVEI PADA TWA GUNUNG TANGKUBAN PARAHU)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2015)

### 3.2.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tahap terakhir dalam pengujian data. Menurut Gunawan (2017) dalam Wardani (2020) hipotesis merupakan sebuah anggapan atau asumsi sementara mengenai suatu hal yang masih harus diuji kebenarannya. Dalam penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis dapat menggunakan metode statistik standar melalui sebuah aplikasi. Pada umumnya, melakukan uji hipotesis melalui sebuah aplikasi memiliki hasil yang relatif mendekati kebenaran yang diinginkan. Maka dari itu untuk membuktikan kebenaran yang diinginkan agar lebih jelas dalam mendeskripsikannya uji hipotesis dapat digunakan untuk melihat diterima atau ditolaknya suatu hipotesis penelitian (Abdullah, 2015). Dalam penelitian ini prosedur yang digunakan untuk menarik hipotesis, sebagai berikut:

#### 1. Uji F atau Simultan

Uji F atau simultan memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*. Uji F atau simultan dapat disebut juga dengan ANOVA atau analisis varians. Kriteria pengujian dalam uji F dapat dilihat sebagai berikut:

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dapat diartikan sebagai variabel *e-WoM* memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dapat diartikan sebagai variabel *e-WoM* tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung

Untuk menghitung uji  $F_{hitung}$ , dapat menggunakan rumus menurut Sugiyono (2015) sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien determinasi

$k$  : Jumlah variabel *independent*

$n$  : Jumlah data atau kasus

Pada penelitian ini, hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak jika memenuhi ukuran atau kriteria sebagai berikut:

- **Hipotesis Ho :  $\rho_{YX} = 0$** , dapat diartikan sebagai antara *electronic word of mouth (e-WoM)* tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung.
- **Hipotesis Ha :  $\rho_{YX} \neq 0$** , dapat diartikan sebagai antara *electronic word of mouth (e-WoM)* memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung.